

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN *FIRM SIZE* TERHADAP  
*RETURN SAHAM*  
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan *CONSUMER GOODS* yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2017)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat- syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi**



**Diajukan Oleh:**

**VIVIANTY PRISCCILA MAYA YULIUS**

**13150145M**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SETIA BUDI**

**SURAKARTA**

**2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN *FIRM SIZE* TERHADAP  
*RETURN SAHAM* (Studi Empiris Terhadap Perusahaan *CONSUMER  
GOODS* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2017)**

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 29 Juli 2019

Pembimbing I



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.  
NIS. 0120050412113

Pembimbing II



Yunus Harjito, SE., M.Si.  
NIS. 0120111216153

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.  
NIS. 01201807161234

**LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN *FIRM SIZE* TERHADAP  
*RETURN SAHAM* (Studi Empiris Terhadap Perusahaan *CONSUMER  
GOODS* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2017)**

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi  
Universitas Setia Budi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 13 Agustus 2019

Penguji I



Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA.  
NIS. 0120111216153

Penguji II



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.  
NIS. 01201807161234

Penguji III



Yunus Harjito, SE., M.Si  
NIS. 01201509161199

Penguji IV



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.  
NIS. 0120050412113

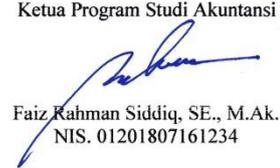


Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.  
NIS.0120050412113

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.  
NIS. 01201807161234

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya Vivianty Priscila Maya Yulius menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 16 Agustus 2019



Vivianty Priscila Maya Yulius  
NIM: 13150145M

## PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada saya sehingga saya berhasil menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Adapun penulisan Skripsi ini berjudul **PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Terhadap Perusahaan CONSUMER GOODS yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2017)**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa selama melakukan penelitian masih ada kekurangan dan ketidaksempurnaan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, kerjasama, dukungan, motivasi dan doa dari banyak pihak. Untuk itu dengan terselesainya penulisan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk, kemudahan dan kesehatan
2. Kedua Orang Tua saya, Bapak dan Ibu serta kakak saya yang senantiasa memberikan doa, penguatan, pengertian, masukan, motivasi, dan dukungan bagi saya
3. Yth. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
4. Yth. Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta

5. Yth. Ibu Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Yunus Harjito, SE., M.Si., selaku pembimbing II
6. Yth. Ketua Program Studi S1 Akuntansi Perpajakan , Bapak Faiz Rahman Siddiq, SE., M. Ak
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Setia Budi Surakarta yang turut membantu dalam kelancaran perkuliahan.
9. Sahabat-sahabatku yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, kegembiraan dan keceriaan
10. Semua teman-teman Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2015 yang telah mengajarkan banyak hal kepada saya. Terima kasih atas semua kebersamaan, suka duka, canda dan tawa yang telah kita jalani selama ini
11. Seluruh pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surakarta, Juli 2019  
Penulis

## INTISARI

Yulius, Vivianty Priscilla M. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Setia Budi. Pembimbing I. Dr. Widi Haryanti, SE., M.Si. pembimbing II Yunus Harjito, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, pasar, dan ukuran perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 136 perusahaan selama 4 tahun berturut-turut yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, aktivitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa, profitabilitas berpengaruh negatif dan pasar berpengaruh positif signifikan terhadap *Return saham*.

Kata Kunci : *Return* saham, likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, pasar, dan ukuran perusahaan.

## **ABSTRACT**

*Yulius, Vivianty Priscilla M. 2019. Effects of Financial Ratios and Firm Size (Empirical Study of Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2017). Final Project. Accounting Departement. Economics Faculty. Setia Budi University of Surakarta. Advisor Dr. Widi Haryanti, SE., M.Si. Co Advisor Yunus Harjito, SE., M.Si.*

*This study aims to determine the effect of financial ratio and firm size on consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The dependent variable used in this study is Stock Return. The independent variables used are liquidity, leverage, activity, profitability, market, and firm size.*

*The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2017. The sample in this study amounted to 136 companies for 4 consecutive years selected by purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS program.*

*The results showed that liquidity, leverage, activity and firm size did not affect stock returns. This study successfully proved that, profitability has a negative effect and the market has a significant positive effect on stock returns.*

*Keywords: Stock return, liquidity, leverage, activity, profitability, market, and firm size.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA .....	vii
INTISARI.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
 <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Sinyal .....	13

2.2	Variabel Dependen ( <i>Return Saham</i> ).....	14
2.3	Variabel Independen.....	14
2.3.1	Rasio Likuiditas .....	14
2.3.2	Rasio <i>Leverage</i> .....	15
2.3.3	Rasio Aktivitas .....	16
2.3.4	Rasio Profitabilitas.....	16
2.3.5	Rasio Pasar .....	17
2.3.6	Ukuran perusahaan ( <i>Firm size</i> ).....	18
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	19
2.4.1	Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap <i>Return Saham</i> .....	19
2.4.2	Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	20
2.4.3	Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap <i>Return Saham</i> .....	22
2.4.4	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i> .....	23
2.4.5	Pengaruh Rasio Pasar terhadap <i>Return Saham</i> .....	24
2.4.6	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i> .....	25
2.5	Model Penelitian .....	27
 BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Desain penelitian.....	29
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	29
3.2.1	Variabel Dependen .....	30
3.2.2	Variabel Independen .....	30
3.2.2.1	Rasio Likuiditas.....	30
3.2.2.2	Rasio <i>Lverage</i> .....	31

3.2.2.3 Rasio Aktivitas .....	31
3.2.2.4 Rasio Profitabilitas .....	32
3.2.2.5 Rasio Pasar .....	32
3.2.2.6 Ukuran Perusahaan ( <i>Firm size</i> ) .....	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1 Populasi .....	33
3.3.2 Sampel .....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Sampel.....	42
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	43
4.3 Hasil Penelitian .....	45
4.3.1 Pengujian Asumsi Klasik .....	45
4.3.2 Hasil Analisis Regresi .....	48
4.4 Pembahasan.....	53
4.4.1 Variabel Independen .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Model Penelitian..... 27

### Daftar Tabel

Tabel 1.1 Fenomena <i>Gap</i> .....	7
Tabel 4.1 Proses seleksi sampel .....	42
Tabel 4.2 Hasil analisis statistik deskriptif.....	43
Tabel 4.3 Hasil uji normalitas .....	45
Tabel 4.4 Hasil uji multikolonieritas .....	46
Tabel 4.5 Hasil uji heterokedastisitas .....	47
Tabel 4.6 Hasil uji autokorelasi.....	48
Tabel 4.7 Hasil uji koefisien regresi linear berganda .....	48
Tabel 4.8 Hasil uji koefisien determinasi.....	50
Tabel 4.9 Hasil uji F.....	51
Tabel 5.0 Hasil uji Hipotesis .....	51

## Daftar Lampiran

1. Daftar sampel perusahaan *consumer goods* tahun 2014-2017
2. Hasil analisis statistik deskriptif
3. Hasil analisis uji asumsi klasik
4. Hasil analisis regresi berganda
5. Hasil uji kelayakan model
6. Hasil uji hipotesis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami banyak kemajuan khususnya bidang pasar modal. Menurut Tandelilin (2001) pasar modal berperan penting sebagai lembaga perantara atau penghubung pihak-pihak yang punya kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal memberikan alternatif sumber dana eksternal yang berasal dari investor bagi perusahaan, sehingga kredit sektor perbankan dapat dialihkan untuk pembiayaan usaha industri kecil dan menengah. Selain itu, pasar modal dapat dikatakan sebagai sarana efisien untuk investasi jangka panjang. Dalam pasar modal, investor dibagi menjadi dua yaitu investor dalam negeri dan investor luar negeri.

Tujuan para investor berinvestasi saham yaitu memperoleh *return* atau imbal hasil yang nantinya dapat menjamin hidup mereka di masa datang. Motivasi mendapatkan *return* membuat para investor semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar saham. *Return* saham yang diterima dapat berupa dua jenis yaitu *capital gain* dan deviden tunai. *Capital gain* yang diperoleh merupakan selisih harga antara harga jual dan harga beli suatu saham. Jika harga jual saham tersebut lebih rendah dari harga beli maka investor mendapatkan *capital loss* atau kerugian. Sedangkan, deviden tunai merupakan cerminan aliran kas atau pendapatan yang

diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Pembagian deviden yang diterima sesuai dengan presentase kepemilikan saham (Tandelilin, 2001).

Setiap investor memiliki motif untuk mendapatkan keuntungan atas investasi yang dilakukan. Namun, dalam melakukan investasi juga terdapat risiko yang tidak dapat dihindari sehingga investor perlu melakukan pemilihan investasi yang tepat. Pemilihan saham yang baik akan memberikan keuntungan pada investor akan tetapi pemilihan saham yang salah dapat menyebabkan kerugian pula pada investor. Perusahaan-perusahaan yang memiliki kondisi yang selalu baik dari tahun ke tahun ada perusahaan yang memiliki karakteristik *defensive stock*. Perusahaan ini dikatakan selalu baik karena tahan atas guncangan ekonomi yang terjadi. Sebagai bahan pertimbangan lain dalam pengambilan keputusan investasi, para investor melakukan penggalian informasi seputar harga saham dan kinerja perusahaan saham tersebut. Penggalian informasi dapat dilakukan dengan dua cara, antara lain analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental dapat dilihat dari kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Sedangkan, analisis teknikal dapat dilihat dari pergerakan harga saham tersebut dari waktu ke waktu. Apabila investor berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki performa atau kinerja yang bagus maka investor berpeluang untuk memperoleh *return* yang tinggi di masa depan.

*Return* tersebut menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* para investor, termasuk didalamnya para pemegang saham. Deviden merupakan salah satu bentuk peningkatan *wealth* pemegang saham (Suharli, 2004). Pasar modal

merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Dengan berkembangnya pasar modal, maka alternatif investasi bagi para pemodal kini tidak lagi terbatas pada “aktiva riil” dan simpanan pada sistem perbankan melainkan dapat menanamkan dananya di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun sekuritas (aktiva financial) lainnya.

Perkembangan pasar modal saat ini semakin pesat dan memiliki daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya, dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dimasa yang akan datang. Dalam memperoleh keuntungan besar, seorang investor harus melakukan analisis keuangan tepat berdasarkan perkembangan saat ini. Ekspetasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. Investor akan memperoleh *return* saham yang besar apabila investor tersebut melakukan analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu. Untuk menganalisis lebih mendalam maka investor diwajibkan melakukan analisis rasio. Analisis rasio dikenal sebagai “*future oriented*” atau berorientasi pada masa depan. Artinya analisis rasio dapat membantu para investor untuk meramalkan kondisi keuangan dan hasil usaha di masa yang akan datang (Munawir, 2014).

Analisis likuiditas (Munawir, 2014) adalah analisis yang paling umum digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan

jangka pendek. Apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban dalam jangka pendek maka perusahaan tersebut dinyatakan dalam kondisi likuid. Begitu pun dengan sebaliknya, apabila perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melebihi waktu jatuh tempo yang telah ditentukan maka perusahaan tersebut dinyatakan dalam kondisi illikuid. Rasio likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR) yang membandingkan antara aktiva lancar dan hutang lancar suatu perusahaan (Hanafi dan Halim, 2012). *Current ratio* yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan dalam kondisi illikuid dan penurunan tingkat profitabilitas. Sedangkan *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang membawa pengaruh kurang baik pada *return* saham. Namun, *current ratio* yang tinggi tidak sepenuhnya berpengaruh buruk terhadap *return* saham. Artinya, *current ratio* yang tinggi tidak menutup kemungkinan perusahaan menghasilkan *return* saham yang tinggi.

Analisis solvabilitas atau *leverage* (Subramanyam dan Wild, 2014) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang. Analisis solvabilitas atau *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dan total aset suatu perusahaan. *Debt to equity ratio* (Munawir, 2014) menunjukkan seberapa besar perusahaan melakukan hutang untuk menutup kebutuhan dana. Menurut Hanafi dan Halim (2012) melalui *debt to equity ratio* (DER) investor dapat mengetahui seberapa banyak nilai hutang yang membiayai aset perusahaan. Menurut Horne dan Wachowicz (2013) *leverage* menunjukkan pembagian risiko atas pembiayaan perusahaan yang bersumber dari

pemilik perusahaan dan modal pinjaman. Modal pinjaman dapat bersumber dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Modal pinjaman atau hutang, baik jangka pendek, menengah maupun panjang biasanya mengandung beban bunga. Apabila perusahaan melakukan pinjaman berbunga kecil, maka beban perusahaan menjadi lebih ringan sehingga operasi perusahaan menjadi lebih efisien. Perusahaan yang memiliki kinerja bagus biasanya memiliki nilai hutang yang lebih rendah. Semakin besar hutang perusahaan semakin kecil laba yang diterima perusahaan. Apabila laba perusahaan kecil maka *return* saham yang dihasilkan rendah. Perusahaan yang memiliki total hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan total asetnya menunjukkan kondisi perusahaan *insovable*.

Analisis profitabilitas (Horne dan Wachowicz, 2013) menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi. Secara umum, analisis profitabilitas diukur dengan menggunakan analisis rasio *Return on Equity* (ROE). ROE menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba (Ang, 1997). Menurut konsep Du Pont, ROE lebih bagus jika digunakan sebagai acuan dalam ukuran kinerja dari pada ROA. Hal ini dikarenakan ROE tidak mengandung *leverage* multiplier. Semakin tinggi nilai dari rasio ROE maka semakin efisien suatu perusahaan menghasilkan laba. Keefisienan suatu perusahaan dapat tercermin pada perubahan harga saham yang cenderung naik. Semakin tinggi harga saham maka semakin besar pula *return* saham yang investor terima.

Horne dan Wachowicz (2013) menyatakan bahwa analisis aktivitas mengukur keefisienan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya. Total *asset*

turnover (TATO) merupakan salah satu cara untuk mengukur analisis aktivitas. Rasio TATO dapat dihitung dengan membandingkan penjualan dan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin efisien penggunaan aktiva pada suatu perusahaan. Hal inilah yang membuat rasio TATO menjadi penting untuk diperhatikan. Semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan semakin tinggi pula *return* saham yang diperoleh.

*Price to book value* (PBV) merupakan salah satu rasio yang sering dikaitkan dengan *return* saham. Ang (1997) mengatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk melihat bagaimana kinerja harga suatu saham dibandingkan dengan nilai bukunya. Nilai buku yang dimaksud dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Nilai PBV yang tinggi menggambarkan harga saham yang relatif tinggi. Harga saham yang tinggi menghasilkan *return* saham yang tinggi pula.

Disamping analisis rasio, investor dalam membuat keputusan investasi juga mempertimbangkan skala/ukuran besar kecilnya perusahaan. Artinya mereka akan cenderung memilih perusahaan besar. Pemilihan ini didasari oleh anggapan bahwa perusahaan besar dianggap memiliki tingkat resiko yang lebih kecil. Menurut Linawati (1999), perusahaan besar lebih baik dalam memiliki akses ke pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Usman (2006) menunjukkan bahwa perusahaan besar lebih akurat karena informasi lebih banyak. Menurut Sujianto (2001), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva. Jadi ukuran perusahaan diukur dari total *asset* setiap perusahaan. Hubungan atau pengaruh

ukuran perusahaan terhadap struktur keuangan perusahaan berdasarkan kenyataan bahwa apabila perusahaan semakin besar menanamkan modalnya pada berbagai jenis usaha, lebih mudah memasuki pasar modal, memperoleh penilaian kredit yang tinggi dan membayar bunga yang lebih rendah untuk dana yang dipinjamnya. Jadi ada petunjuk bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan dan berpengaruh secara struktur *financial* perusahaan (Linawati, 1999).

**Tabel 1.1 Fenomena Gap**

Variabel	2012	2013	2014	2015	2016
CR	2,59	2,32	2,63	2,75	2,85
DER	0,86	1,08	0,55	0,61	0,78
ROE	0,23	0,17	0,25	0,18	0,18
TATO	2,80	2,39	2,38	2,17	2,18
PBV	6,04	5,79	5,79	4,67	6,06
Return saham (%)	44,67	14,46	18,01	-15,55	70,65

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*

Berdasarkan data yang didapat dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* periode 2012-2016 yang telah diolah, rata-rata rasio keuangan dan *return* saham pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016 mengalami fluktuatif.

Beberapa penelitian yang dilakukan dengan faktor fundamental sebagai prediktor *return* telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Susilyowati dan Turyanto (2011) mengenai reaksi sinyal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun hasil

penelitian ini berbeda dengan Acheampong dkk, (2014) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Ulupui (2006) yang meneliti tentang rasio keuangan yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap *return* menyatakan bahwa *Current ratio* positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tapi tidak signifikan, sementara *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan dalam kategori industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dan Ika (2012) yang menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2013) menyatakan bahwa DER dan ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Chalevas (2010) melakukan penelitian terkait dengan TATO terhadap *return* saham, hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

Restiyani (2006) melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor fundamental terhadap *return* saham. Objek penelitian adalah perusahaan otomotif dan komponennya. Variabel penelitian yang digunakan adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *total asset turnover* sebagai variabel independen. Penelitian membuktikan variabel CR, DER dan PBV secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *return* saham sedangkan variabel TATO secara individual berpengaruh signifikan.

Sugiarto (2011) dan Acheampong dkk, (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setiyono dan Amanah (2016) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Arista dan Astohar (2012), Margaretha dan Damayanti (2008) dan Purnamaningsih dan Wirawati (2014) menyatakan bahwa PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharyry dan Yusniar (2012) terkait hubungan PBV dengan *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBV tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun, berdasarkan data dari ICMD yang telah diuraikan menunjukkan ada pengaruh yang positif antara PBV dan *return* saham. Pada saat PBV mengalami penurunan, *return* saham juga mengalami hal yang sama begitu pula sebaliknya. Perbedaan *gap* penelitian dan data yang terdapat menunjukkan bahwa perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait korelasi ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena *gap* yang tertera menjelaskan bahwa masing-masing variabel independen mengalami ketidakstabilan sehingga menyebabkan tingkat *return* saham mengalami fluktuatif. Selain itu hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten dan menjelaskan adanya *research gap* yang berupa perbedaan hasil dari penelitian penelitian terdahulu, maka rumusan penelitian ini : “Bagaimana pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan (*firm*

*size*) terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar BEI periode 2014-2017?”.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian (fenomena *gap* dan *research gap*) maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Goods*?
2. Apakah rasio *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Goods*?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Goods*?
4. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Goods*?
5. Apakah rasio pasar berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Goods*?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Goods*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods*.

2. Menganalisis pengaruh rasio leverage terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods*.
3. Menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods*.
4. Menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods*.
5. Menganalisis pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods*.
6. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan teori yang sudah ada tentang pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *return saham* pada *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Investor**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu investor melakukan penilaian mengenai baik dan buruknya kinerja perusahaan yang dapat

mempengaruhi tingkat *return* saham. Selain itu, dengan penelitian ini dapat dijadikan dasar atau bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

## 2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan pengetahuan mengenai seputar kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan *return* perusahaan